





ORIGINAL

 Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031-5317503	PENANGANAN KONTAMINASI BAHAN BERBAHAYA		
	Nomor Dokumen : 1991/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Bahan berbahaya adalah bahan-bahan yang selama pembuatan, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan penggunaan dapat menimbulkan atau membebaskan uap atau gas, radiasi yang mengion yang mungkin menimbulkan iritasi, kebakaran, ledakan, korosi, keracunan dan bahaya lain dalam jumlah yang memungkinkan gangguan kesehatan orang yang bersangkutan dengannya atau menyebabkan kerusakan.		
Tujuan	Agar dapat menjamin keselamatan dan keamanan terhadap lingkungan, petugas maupun sediaan obatnya dari efek toksik dan kontaminasi.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1453/PER/DIR/RSMU/VII/2022 Tanggal: 15 Juli 2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.		
Prosedur	Persiapan Alat: 1. Kran Air Waktu : Ketika terjadi Kontaminasi Petugas : 1. Staf Farmasi 2. Staf K3L 3. Staf yang terkena Kontaminasi Tempat : Rs Mata Undaan Surabaya Pelaksanaan : 1. Mulut Bersihkan mulut dengan sedikitnya 500ml (4 cups plastic) air, berikan minum (500ml) air atau susu, periksakan ke dokter untuk pengecekan lebih lanjut kesehatan karyawan.		

ORIGINAL

 <p>RS MATA UNDAAN</p> <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031-5317503</p>	PENANGANAN KONTAMINASI BAHAN BERBAHAYA		
	Nomor Dokumen : 1991/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kulit Pindahkan semua pakaian yang terkontaminasi dan kemudian cuci daerah yang terinfeksi dengan sabun dan air, jika terjadi iritasi pada kulit seperti ruam merah, bengkak, rusaknya kulit segera periksakan ke dokter terdekat. 3. Mata Cuci dengan air mengalir 15-20 menit dan kemudian lanjutkan dengan memeriksakan ke dokter. 4. Hidung berikan oxygen pada pekerja yang mengalami kesulitan pernafasan, posisi badan setengah tegak, istirahat dan lanjutkan dengan pemeriksaan ke dokter untuk terapi lebih lanjut. 5. Untuk Alkohol penanganan tumpahan adalah jauhkan dari permukaan air, selokan, dan saluran air yang masuk atau yang mengarah ke permukaan air. Apabila terjadi kebakaran gunakan APD secara lengkap (<i>helm</i> pelindung wajah, <i>bunker</i> mantel, sarung tangan dan sepatu karet). 6. Pada gas medik: <ol style="list-style-type: none"> a. Hidung : Berikan bantuan pernafasan, udara segar, tindakan medis. b. Kulit : Siram dengan air hangat (300 - 400 C), jangan dilepas pakaiannya, pada bagian kulit yang terbakar atau luka segera bawa ke rumah sakit. c. Mata : Bilas mata dengan air bersih kurang lebih 15 menit dan lakukan tindakan medis jika perlu penanganan lebih lanjut bisa dibawa ke rumah sakit. 		
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi. 2. Instalasi Rawat Inap. 3. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi. 4. Instalasi Rawat Jalan.. 		